



**GUGUS TUGAS  
PERCEPATAN  
PENANGANAN  
COVID - 19**



# ***EVALUASI*** PELAKSANAAN PSBB KOTA BANDUNG 29 MEI 2020



# GAMBARAN PANDEMI COVID-19 DI KOTA BANDUNG

## Milestone COVID-19 di Kota Bandung



## Kasus COVID-19 di Kota Bandung per 28 Mei 2020

**Positif**  
302

**Meninggal**  
38

**Sembuh**  
104

**Angka Kematian**  
12,8 %  
(Jabar 6,58%, Nas 6,16%)

**Angka Kesembuhan**  
34,4 %  
(Jabar 25,13 %, Nas 25,43 %)

- PSBB di Bandung didahului dengan pembatasan kegiatan melalui surat edaran wali kota
- PSBB Bandung Raya pada 22 April – 5 Mei 2020 dan PSBB Jawa Barat dimulai 6-19 Mei 2020
- Pada 20 Mei 2020 mulai diberlakukan PSBB Jabar Lanjutan
- KepGub No.443/Kep.287-Hukham/2020 Lanjutan PSBB Jabar


**Masih dirawat 160**

Penambahan kasus positif di masa PSBB Jabar Lanjutan merupakan hasil pelaksanaan tes swab secara masif, mengintensifkan pelacakan kontak erat kasus dan sudah beroperasinya Lab BSL 2 pada 15 Mei 2020.

# PERKEMBANGAN JUMLAH PDP DAN ODP COVID-19 KOTA BANDUNG

- **Penambahan Jumlah PDP** di Kota Bandung selama PSBB dikarenakan adanya peningkatan pelacakan dan kemampuan rapid test kepada :
  - Bagian dari kluster GBI yang mulai bergejala
  - Bagian dari kluster Setukpa Sukabumi
  - Kontak erat dengan kasus positif
  - Riwayat bepergian ke daerah dengan kasus tinggi (zona merah)
  - Para Nakes yang merawat pasien COVID-19
  - Riwayat bepergian ke luar negeri spt Turki, Amerika
  - Sering mengunjungi RS, tempat-tempat umum tanpa masker
  - Para pekerja lapangan dengan riwayat kontak dengan kasus positif
- Selain itu terdapat **penambahan PDP secara umum** karena perluasan kriteria PDP ( pada area **transmisi lokal seperti Kota Bandung** seluruh kasus ISPA tanpa penyebab yang pasti, atau gejala ISPA dengan riwayat kontak dengan kasus positif **dimasukan ke dalam kategori PDP**)

# REGULASI PENANGANAN COVID-19 KOTA BANDUNG

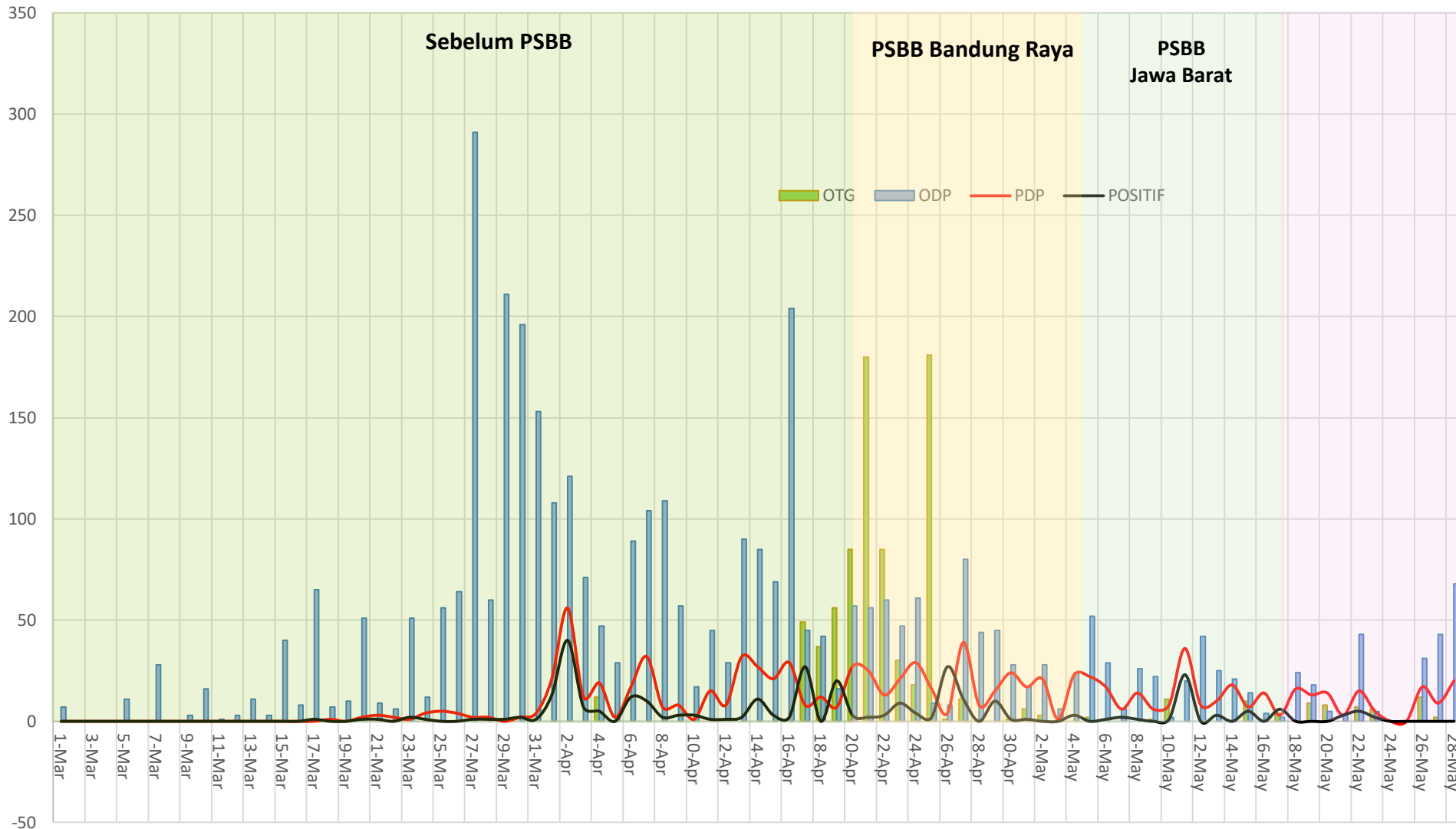
- 
1. Surat Edaran Wali Kota Bandung Tentang Penyebaran Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Tanggal 14 Maret 2020
  2. Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease-19 Tanggal 15 April 2020
  3. Peraturan Wali Kota No 14 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 Tanggal 19 April 2020 → **PSBB Kota Bandung**
  4. Peraturan Wali Kota No 16 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Perwal 14 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 Tanggal → **PSBB Kota Bandung**
  5. Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) Di Kota Bandung Tanggal 5 Mei 2020 → **PSBB Jawa Barat**
  6. Keputusan Gubernur Nomor 274 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Tingkat Daerah Provinsi Jawa Barat Dalam Rangka Percepatan Penanggulangan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Tanggal 19 Mei 2020 → **PSBB Jawa Barat Lanjutan**
  7. Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 29 tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* Di Kota Bandung Tanggal 20 Mei 2020 → **PSBB Jawa Barat Lanjutan**
  8. **Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor: 443/Kep.287-Hukham/2020 Tentang Perpanjangan Pembatasan Sosial Berskala Besar Tingkat Daerah Provinsi Jawa Barat Dalam Rangka Percepatan Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)**

# KRITERIA LANGKAH-LANGKAH KESEHATAN TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 UNTUK MENENTUKAN KEBIJAKAN PENYESUAIAN PEMBATAHAN SOSIAL

	Cluster	Indikator	Data yang Dibutuhkan
1	Epidemiologi	<p><b>Rt = Ro pada waktu t &lt;1 selama 2 minggu</b></p> <p><i>Apabila Rt dipandang kurang credible, maka digunakan proxy</i></p> <p><b>Keterangan:</b>  <math>R_t = R_o \times (S_t/N_t) \rightarrow</math> disederhanakan                      Ro Dunia : 1,9 – 5,7                      Ro Indonesia: 2,5*                      Ro pada waktu t &lt; 1 (untuk memenuhi syarat pengurangan pembatasan)</p>	<p><b>Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah kasus positif baru per hari <input checked="" type="checkbox"/></li> </ul> <p><b>Proxy pengganti Rt adalah sbb:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan kasus minimal 50% sejak puncak selama 3 minggu (dengan syarat jumlah tes yang relatif stabil)</li> <li>• Penurunan PDP yang konsisten selama 2 minggu</li> <li>• Penurunan jumlah kematian dengan protokol COVID-19</li> </ul>
2	Sistem Kesehatan	<p><b>Rasio:</b></p> $\frac{\text{Jumlah TT RS COVID-19}}{\text{Kasus COVID-19 yang perlu perawatan}} > 1,2$ <p><i>(Rata-rata Rasio selama 14 hari terakhir <math>\geq 1,2</math>)</i></p> <p><i>Note: sistem kesehatan dapat menyerap atau meluas utk menangani peningkatan setidaknya 20% dari beban kasus COVID-19 mencakup nakes, peralatan, tempat tidur</i></p>	<p><b>Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah TT RS COVID-19</li> <li>• Jumlah kasus COVID-19 yang memerlukan perawatan <input checked="" type="checkbox"/></li> </ul> <p><b>Persyaratan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TT RS didukung dengan ketersediaan ventilator (20% dari total perawatan COVID-19) dan APD</li> <li>• Tersedia ruang isolasi</li> </ul>
3	Surveillans	<p><b>Jumlah tes per 1 juta penduduk <math>\geq 3500</math></b>  <i>(Catatan: Jumlah total tes lab harus dilaporkan setiap hari dan threshold masing-masing provinsi berbeda*)</i></p> <p><b>Keterangan**:</b>                      Indonesia: 743 (19 Mei 21.00)***                      1 bulan @10.000 test, maka pada tgl 19 Juni mencapai 1838</p> <p>India: 1744                      Malaysia: 14304                      Thailand: 4099                Filipina: 2238                      Vietnam: 2828                Brazil : 3462</p>	<p><b>Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah tes (PCR dan TCM) per hari di provinsi/kab kota</li> <li>• Jumlah kematian kasus COVID-19 di RS dan masyarakat <input checked="" type="checkbox"/></li> </ul> <p><b>Persyaratan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 80% dari closed contact dilacak dalam 72 jam &amp; dikarantina</li> <li>• Min 80% kontak kasus baru dipantau 14 hari</li> <li>• Pemantauan terhadap orang-orang yang bergerak antar daerah terutama dari daerah dengan Rt tinggi.</li> <li>• Peningkatan kapasitas lab</li> </ul>

# KASUS OTG, ODP, PDP, POSITIF KOTA BANDUNG PER 28 MEI 2020

GRAFIK OTG, ODP, PDP DAN KASUS POSITIF COVID 19 KOTA BANDUNG TAHUN 2020



**ODP 3.825**

**PDP 930**

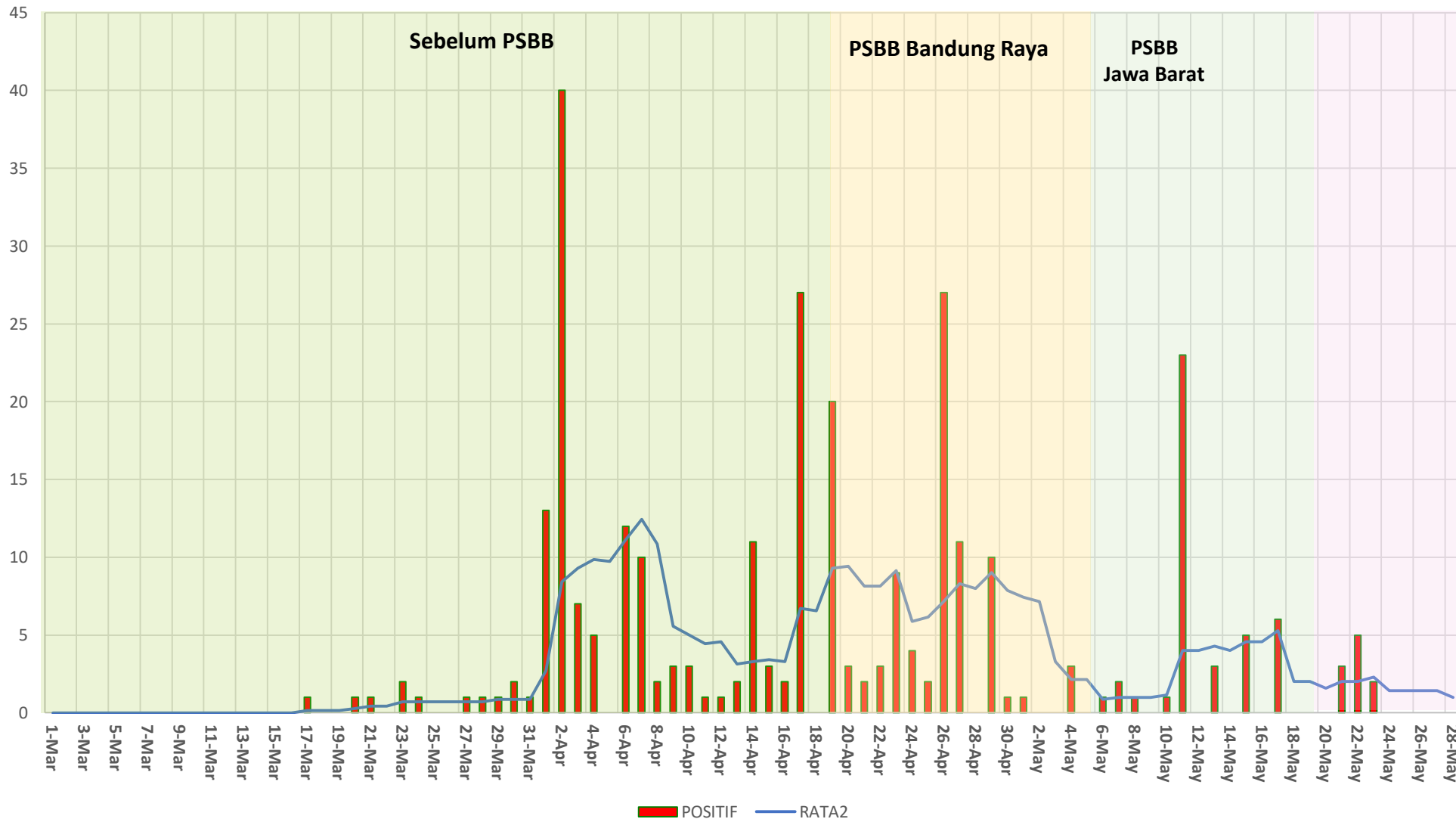
**Positif 302**

- Kasus OTG, ODP dan PDP diperoleh dari hasil pelacakan
- Ada temuan kasus tiap hari akan tetapi tidak setinggi pada periode sebelum PSBB
- OTG, ODP, PDP ringan dilakukan isolasi mandiri

- Jumlah pertambahan per hari OTG, ODP, PDP dan positif berfluktuasi (puncak tertinggi kasus tidak terlampaui).

# KASUS POSITIF KOTA BANDUNG PER 28 MEI 2020

GRAFIK KASUS POSITIF & RATA - RATA POSITIF PERMINGGU COVID 19 KOTA BANDUNG

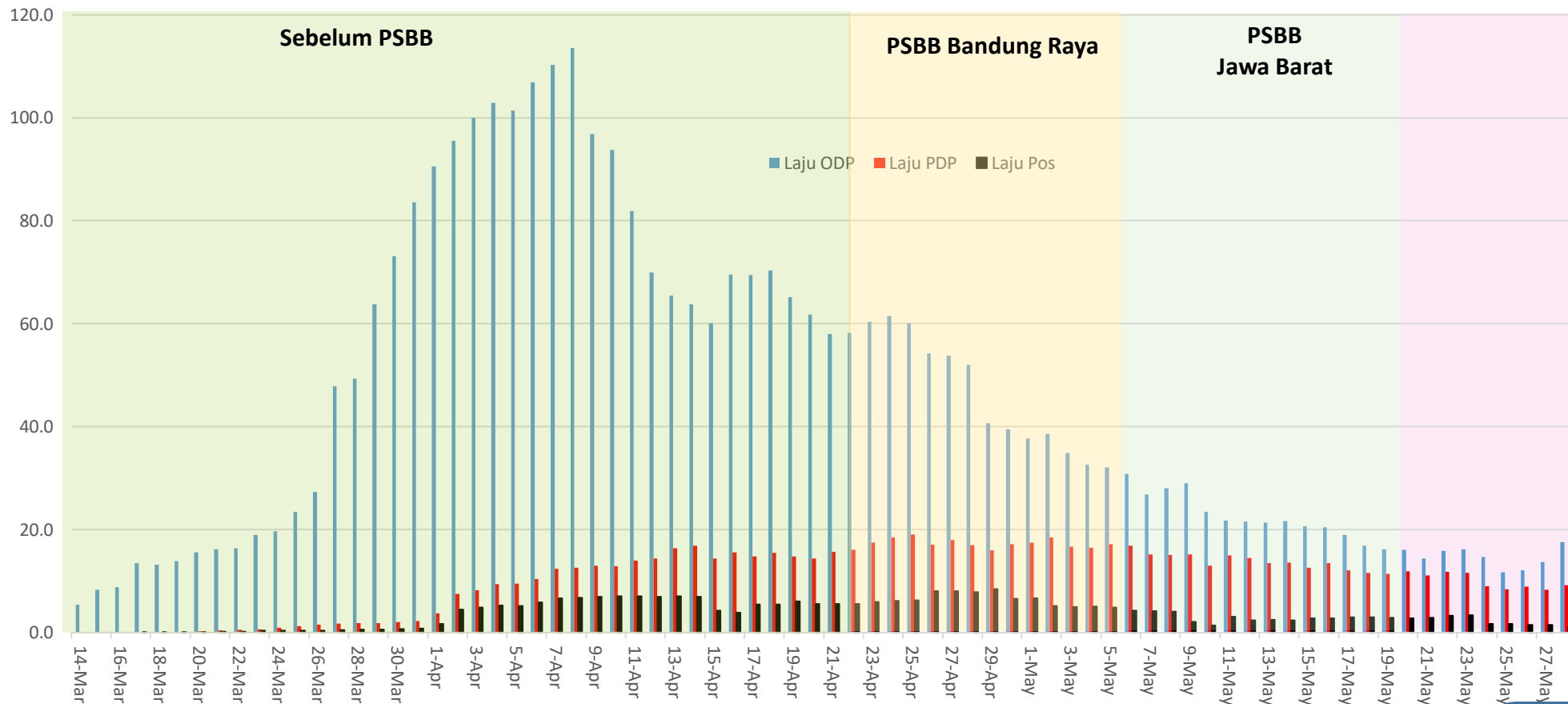


**Positif 302**

- Kasus positif sangat ditentukan oleh hasil pemeriksaan lab PCR di Lab Kesda Jabar , sebeleu BSL2 beroperasi
- Adanya keterlambatan laporan mengakibatkan muncul puncak pada periode PSBB Jabar
- Walaupun berflutuasi, tidak pernah mecpai puncak sebelumnya
- Fluktuasi kasus positif karena pelacakan kontak erat kasus positif dan test Swab masiv

# LAJU ODP, PDP, POSITIF KOTA BANDUNG PER 28 MEI 2020

LAJU PERTUMBUHAN ODP, PDP DAN POSITIF DALAM 14 HARI DI KOTA BANDUNG



- Tren Kasus Positif menurun dari 5,6 org/hari sebelum PSBB menjadi 1,1org/hari
- Tren Kasus PDP menurun dari 15,7 org /hari menjadi 9,2 org /hari
- Tren Kasus ODP dari 60,1 org /hari menjadi 17,6 org / hari

- Penambahan kasus akan terus terjadi selama pelacakan dan pemeriksaan lab dilakukan dengan aktif
- Isolasi menjadi perhatian

**Sebelum PSBB  
Per 21 April 2020**  
Laju Positif 5,6 orang/hari  
Laju PDP 15,7 orang/ hari  
Laju ODP 60,1 orang/hari

**PSBB Bandung Raya  
Per 5 Mei 2020**  
Laju Positif 4,7 orang/hari  
Laju PDP 17,2 orang/ hari  
Laju ODP 34,2 orang/hari

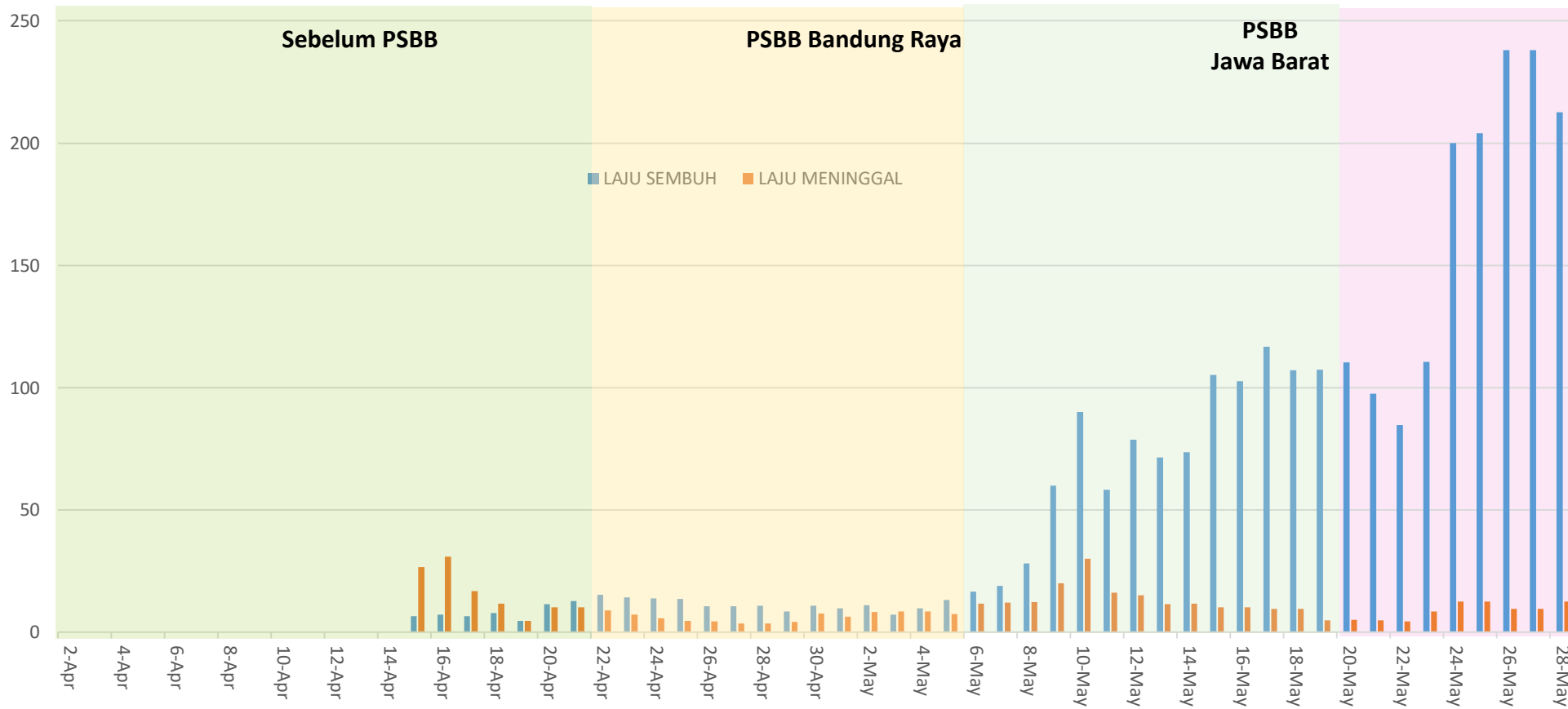
**PSBB Jawa Barat  
Per 19 Mei 2020**  
Laju Positif 2,7 orang/hari  
Laju PDP 11,6 orang/ hari  
Laju ODP 17,2 orang/hari

**PSBB Jawa Barat Lanjutan  
Per 28 Mei 2020  
(9 hari berjalan)**  
Laju Positif 1,1 orang/hari (-0,4)  
Laju PDP 9,2 orang/ hari (+0,9)  
Laju ODP 17,6 orang/hari (+3,9)

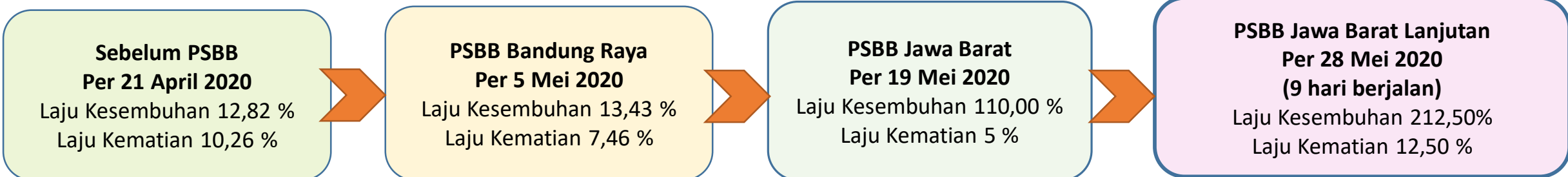


# LAJU KESEMBUHAN DAN KEMATIAN KOTA BANDUNG PER 28 MEI 2020

LAJU KESEMBUHAN DAN KEMATIAN AKIBAT COVID 19 DI KOTA BANDUNG

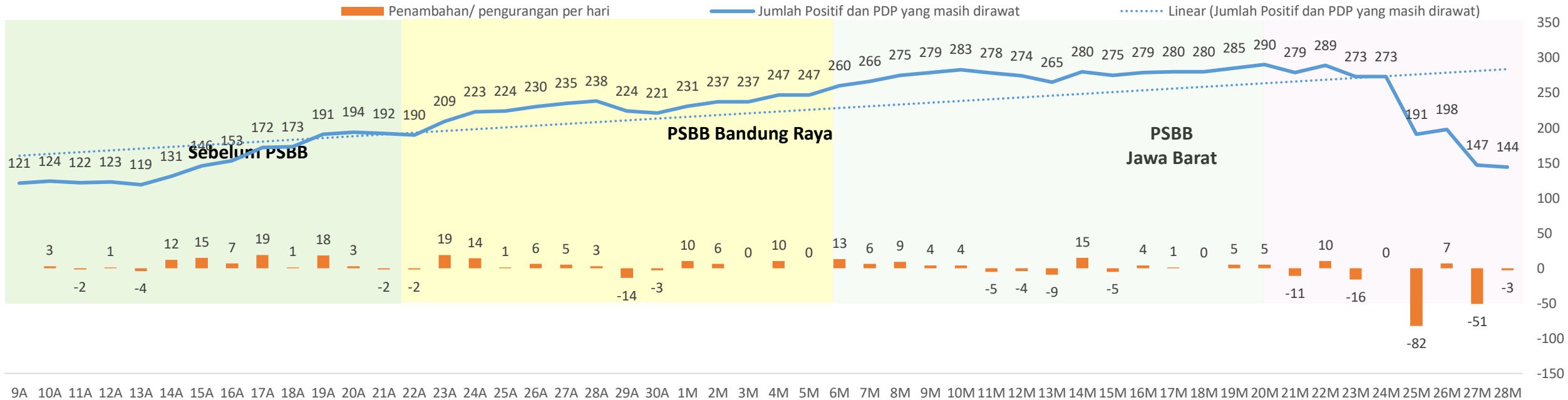


- **Tren Laju Kesembuhan meningkat.**
- **Laju Kematian berfluktuasi namun tidak mencapai puncak periode sebelumnya**
- **Peningkatan Laju Kematian pada masa PSBB Jabar Lanjutan disebabkan adanya Komorbid (Penyakit Penyerta spt Kanker dan Jantung) pada pasien positif COVID-19**



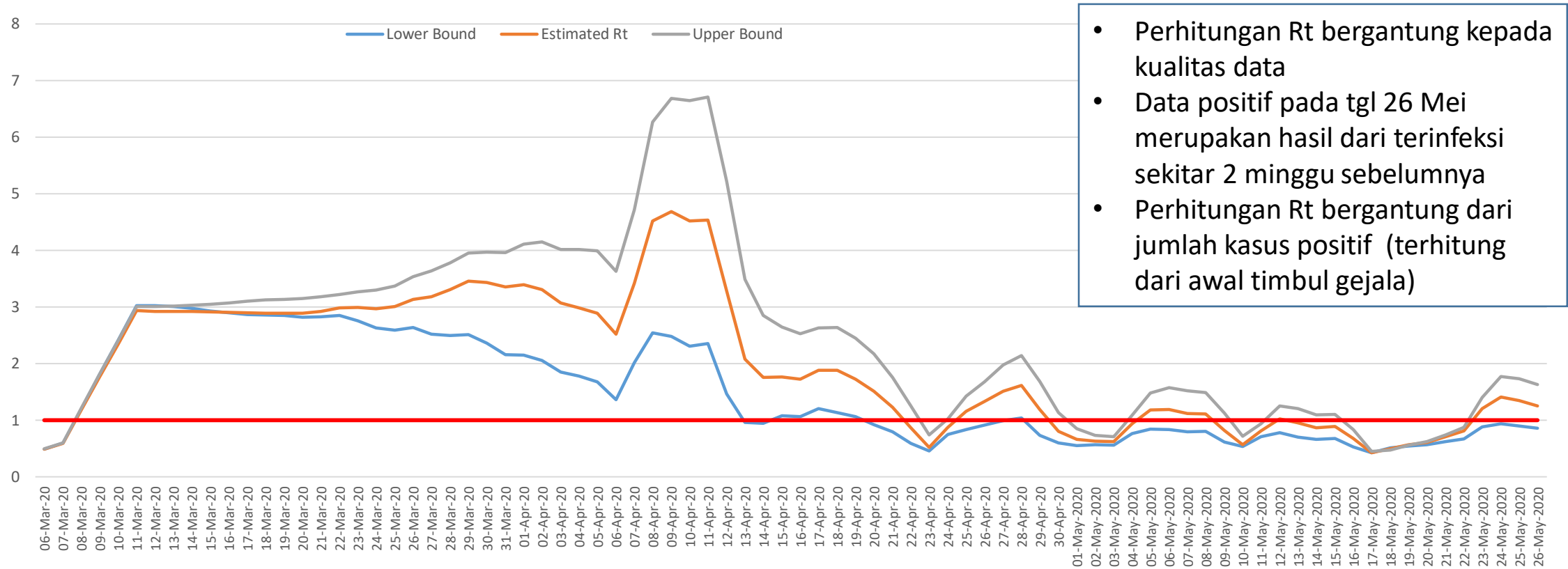
# PERKEMBANGAN KASUS POSITIF DAN PDP YANG MENJALANI PERAWATAN DI RUMAH SAKIT 28 MEI 2020

Positif dan PDP yang dirawat di RS



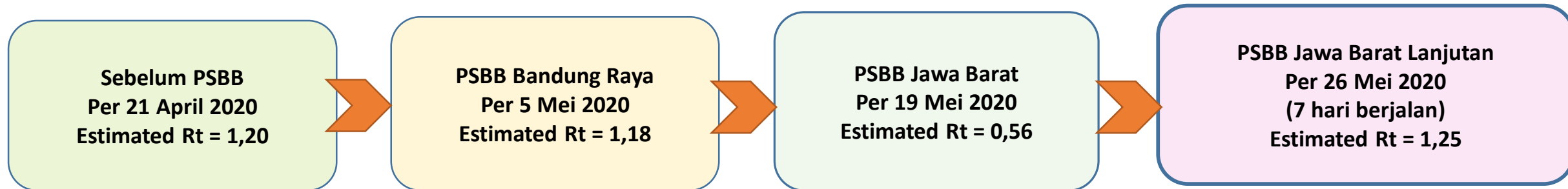
- Pada periode PSBB Jawa Barat Lanjutan (Minggu ke-3) yang telah berjalan 9 hari, terjadi pengurangan jumlah pasien yang dirawat.
- Tampak penambahan jumlah yang dirawat pada periode PSBB dikarenakan lama rawat pasien di RS cukup lama (sesuai masa inkubasi dan menunggu hasil pemeriksaan Lab)

# ANGKA REPRODUKSI COVID-19 PER 26 MEI 2020 PERHITUNGAN DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT



- Perhitungan Rt bergantung kepada kualitas data
- Data positif pada tgl 26 Mei merupakan hasil dari terinfeksi sekitar 2 minggu sebelumnya
- Perhitungan Rt bergantung dari jumlah kasus positif (terhitung dari awal timbul gejala)

Angka perhitungan Rt dihitung dari kasus terkonfirmasi positif, estimasi nilai Rt berfluktuasi



# KAPASITAS RUMAH SAKIT UNTUK PENANGANAN COVID-19 DI KOTA BANDUNG

RS Rujukan oleh Pemerintah Pusat :  
RSUP Dr. Hasan Sadikin  
RSP Dr. H.A. Rotinsulu

RS Rujukan oleh Pemerintah Daerah:  
25 Rumah Sakit



## KRITERIA RUANG RAWAT

Ruang isolasi BIASA  
12 ACH (*air change perhour*)

Ruang isolasi KHUSUS  
Dengan > 12 ACH (*air change perhour*)  
Atau hepafilter portable bila ada

Ruang Intensif isolasi Tekanan Negatif



## KAPASITAS TEMPAT TIDUR

Ruang Isolasi Biasa  
(perawatan PDP atau positif gejala ringan)  
33,03% terisi

Ruang Isolasi Khusus  
(gejala sedang)  
27,23% terisi

Ruang Intensif Isolasi  
(gejala berat)  
22,22% terisi

Data per tanggal 28 Mei 2020 pukul 17.30

# KAPASITAS RUMAH SAKIT UNTUK PENANGANAN COVID-19 DI KOTA BANDUNG

No.	RUMAH SAKIT	Jumlah TT Ruang Isolasi COVID-19 yang ada			Jumlah TT Ruang Isolasi COVID-19 TERISI			Jumlah TT Isolasi Covid-19 di IGD		Jumlah TT Isolasi Covid-19 di ICU		Jumlah Kasus Covid-19 dirawat saat ini				Jumlah Total yang sudah dirawat s.d saat ini
		Tersedia	Tersedia	Tersedia	TERISI saat ini	TERISI saat ini	TERISI saat ini	Tersedia	TERISI saat ini	Tersedia	TERISI saat ini	(+)	PDP	ODP	OTG	
1	RSUP Dr. Hasan Sadikin	40	48	35	13	20	3	5	0	0	0					242
2	RSP Dr. H.A. Rotinsulu	8	14	14	14	2	3	3	0	6	0	3	1	0	0	63
3	RSU Bhayangkara Tk. II Sartika Asih	9	1	0	5	1	1	1	0	0	0	0	7	0	0	56
4	RSAU dr. M. Salamun	8	0	1	6	0	1	1		0		23	35	50		25
5	RSU Immanuel Bandung	0	8	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	0	0	133
6	RSU Santo Borromeus Bandung	12	4	4	8	3	3	4		0		5	6			101
7	RSU Santo Yusup Bandung	13	0	0	2	0	0	4	0	0	0	0	2	0	0	64
8	RSU Advent Bandung	9	3	5	5	1	0	1	0	5	0	1	5	0	0	90
9	RSU Al Islam Bandung	28	2	0	2	0	0	2	0	1	0	0	2	0	0	96
10	RSU Santosa Hospital Central Bdg	20	18	2	11	10	2	1	0	0	0	8	23	0	0	145
11	RSU Santosa Kopo Bandung	19	37	0	1	8	0	1	0	0		2	7	0	0	55
12	RSKIA Kota Bandung	0	25	0	0	4	0	2	0	0	0	0	4	0	0	30
13	RSUD Kota Bandung	16	9	0	0	9	0	2	1	0	0		4	0	0	189
14	RS Hermina Arcamanik	3	2	0	2	1	0	1	1	0		3	21			24
15	RSIA Limijati Bandung	5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	53	2	0	55
16	Rumkit TK.IV Sariningsih	2	0	0	0	0	0			0						10
17	RSKG NY.R.A HABIBIE	6	2	0	0	0	0	1		0						4
18	RS Hermina Pasteur	1	1	1	0	1	1	1		1						7
19	RS Mata Cicendo	2	0	0	0	0	0	1	0	0		0	0	0	0	7
20	RSU Kebonjati	3	0	0	0	0	0	1		0						3
21	RSU Bungsu	1	0	0	0	0	0	1		0						1
22	RSU Pindad	5	0	0	4	0	0	1	0	0	0	0	2	2	0	23
23	RSU Melinda 2	1	0	0	0	0	0	1		0						4
24	RSU Muhammadiyah	1	1	0	0	0	0	1		1					1	2
25	RSKB Halmahera Siaga	2	1	0	1	0	0	2		0					1	7
26	RS Ibu dan Anak Al Islam	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	25	0	0	3
27	RS Ibu dan Anak Humana Prim	8	0	0	0	0	0	0		0						2
<b>JUMLAH</b>		<b>224</b>	<b>178</b>	<b>63</b>	<b>74</b>	<b>61</b>	<b>14</b>	<b>41</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>50</b>	<b>197</b>	<b>54</b>	<b>1</b>	<b>1441</b>

## Kapasitas Tempat Tidur

**Ruang Isolasi Biasa**  
(perawatan PDP atau positif gejala ringan)

**33,03 % terisi**

**Ruang Isolasi Khusus** (gejala sedang)

**27,23% terisi**

**Ruang Intensif Isolasi** (gejala berat)

**22,22% terisi**

# PEMERIKSAAN COVID-19 DATA PER 28 MEI 2020

**Sebelum PSBB**  
**8- 21 April 2020 (14 hari)**  
Pemeriksaan rapid test 11 x  
Jumlah total rapid test 2.085  
Jumlah total rapid reaktif 30 (1,43%)  
Pengambilan sediaan swab oleh Dinkes 2x  
Jumlah swab PCR 59

**PSBB Bandung Raya**  
**22 April - 5 Mei 2020 (14 hari)**  
Pemeriksaan rapid test 14 x  
Jumlah total rapid test 2.251  
Jumlah total rapid reaktif 60 (2,66%)  
Pengambilan sediaan swab oleh Dinkes 3x  
Jumlah total swab PCR 249

**PSBB Jawa Barat**  
**6 - 19 Mei 2020 (14 hari)**  
Pemeriksaan rapid test 13x  
Jumlah total rapid test 8.557  
Jumlah total rapid reaktif 105 (5,07%)  
Pengambilan sediaan swab oleh Dinkes 9x  
Jumlah total swab PCR 1.901

**Total 9.573 Rapid Test**  
(0,38% penduduk)

**Total 588 Hasil Rapid Reaktif (+)**  
(6,28%)

**Total 3.526 Swab PCR**  
(0,14% penduduk)

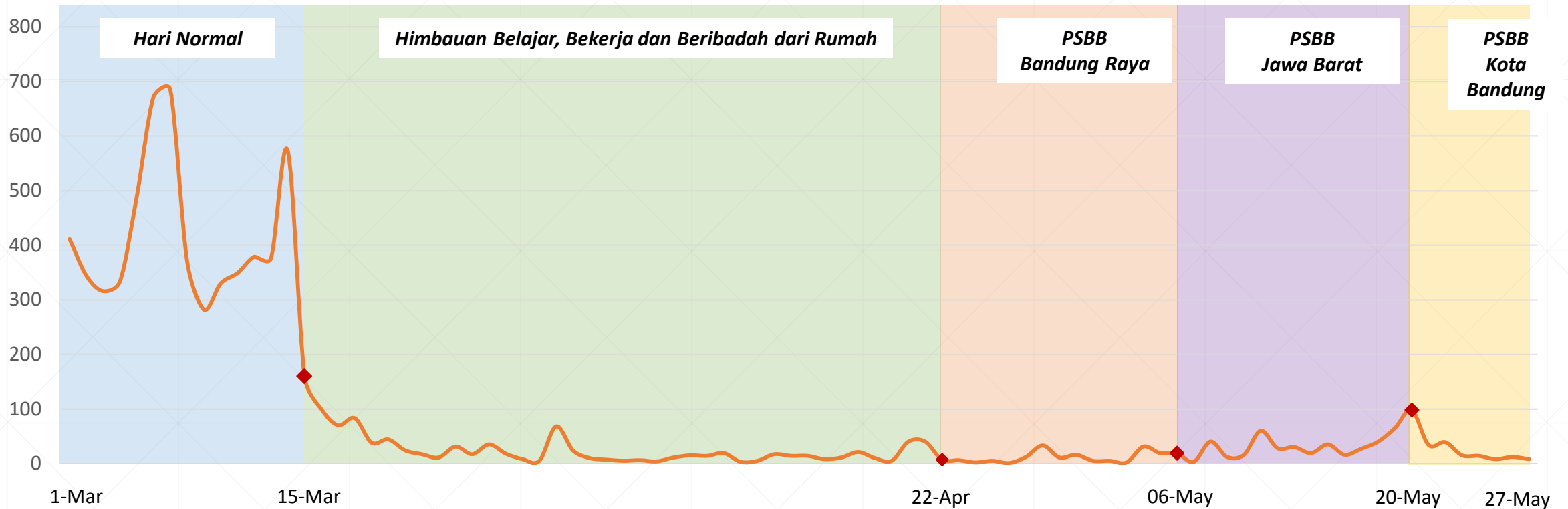
Hasil (+) rapid test atau reaktif dilanjutkan dengan pemeriksaan PCR untuk diagnosa pasti (konfirmasi)

**PSBB Jawa Barat Lanjutan**  
**Per 28 Mei 2020 ( 9 hari berjalan)**  
Pemeriksaan rapid test 5x  
**Jumlah total rapid test 9.573 (0,38% penduduk)**  
**Jumlah total rapid reaktif 588 (6,28%)**  
Pengambilan sediaan swab oleh Dinkes 7x  
**Jumlah swab PCR 2.202 (0,08% penduduk)**

Laboratorium BSL 2 Pemerintah Kota Bandung sudah mulai beroperasi per 15 Mei 2020 dengan kemampuan pemeriksaan kapasitas optimum 200 specimen/ hari, dengan hasil 3-7 hari. Lab ini telah mendapatkan No registrasi 089 dari Kemenkes.

# ANALISIS LAPORAN KEMACETAN

Data diperoleh dari Aplikasi WAZE dimulai dari 1 Maret s/d 27 Mei 2020 (Sebelum pandemi dan masa PSBB)



Terlihat jelas bahwa jumlah laporan kemacetan menurun drastis (lebih dari 470%) ketika himbauan untuk belajar, bekerja dan beribadah dari rumah diterapkan.

himbau *Work from Home* berhasil menurunkan mobilitas jika melihat dari angka laporan kemacetan di Kota Bandung.

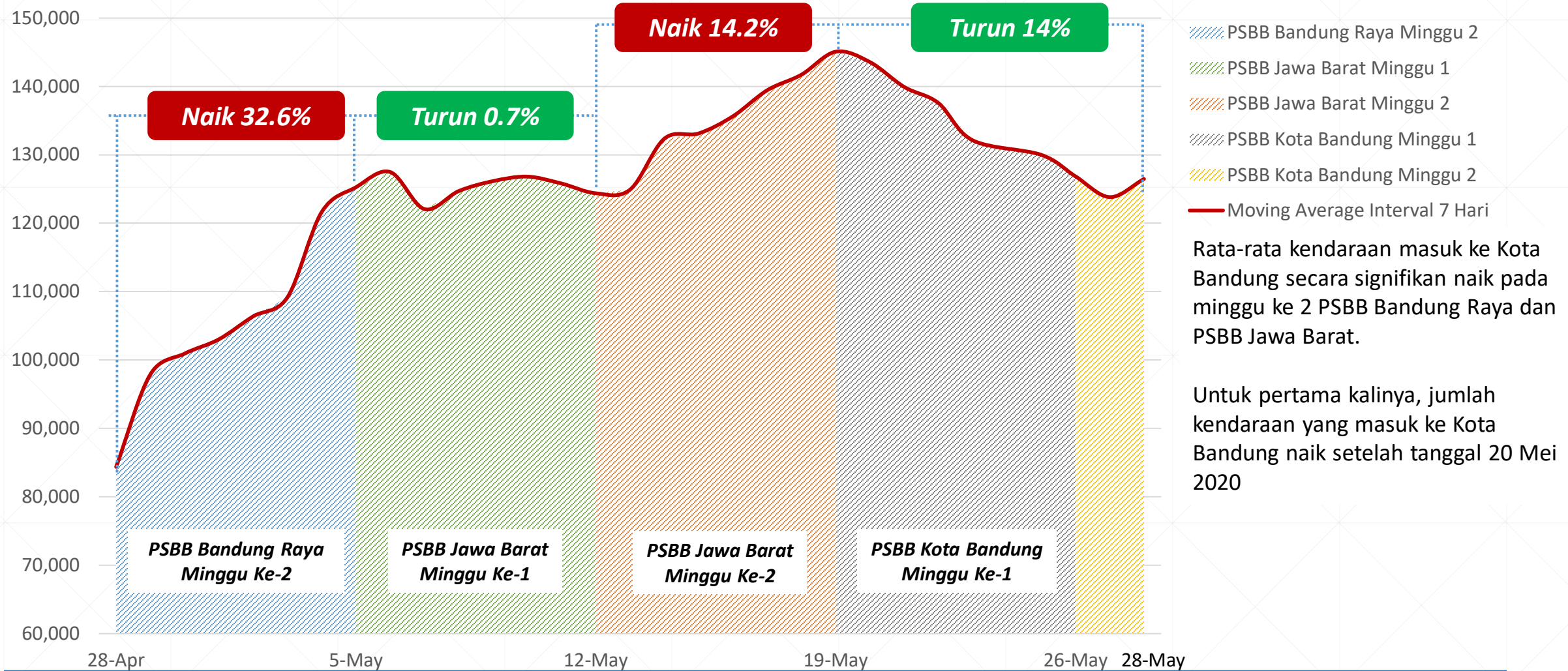
*Hari Normal vs Himbauan WFH*

**Turun 472.8%**

# MOBILITAS MASYARAKAT

Data diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Bandung dimulai dari 20 s/d 28 Mei 2020 (hari 8 PSBB Kota Bandung diterapkan)

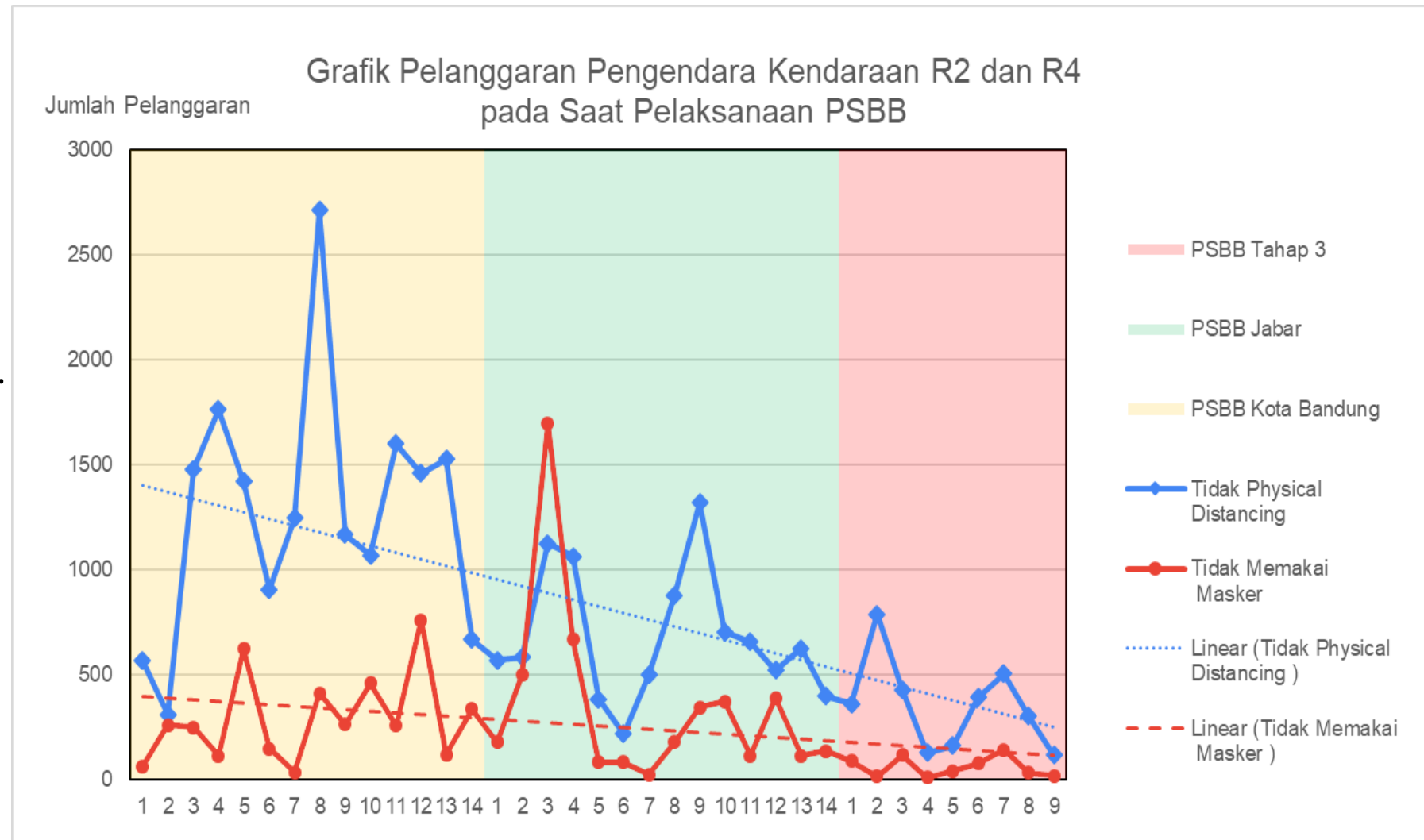
## Moving Average (Interval 7 Hari) Kendaraan Masuk ke Kota Bandung





# JUMLAH PELANGGARAN PENGENDARA R2 DAN R4 SELAMA PELAKSANAAN PSBB OLEH SATPOL PP

1. Jumlah pelanggaran terhadap **tidak *physical distancing*** dari tanggal 22 April ke 28 Mei **turun** sebanyak 450 kasus.
2. Jumlah pelanggaran **tidak menggunakan masker** dari tanggal 22 April ke 28 Mei **turun** sebanyak 46 kasus.

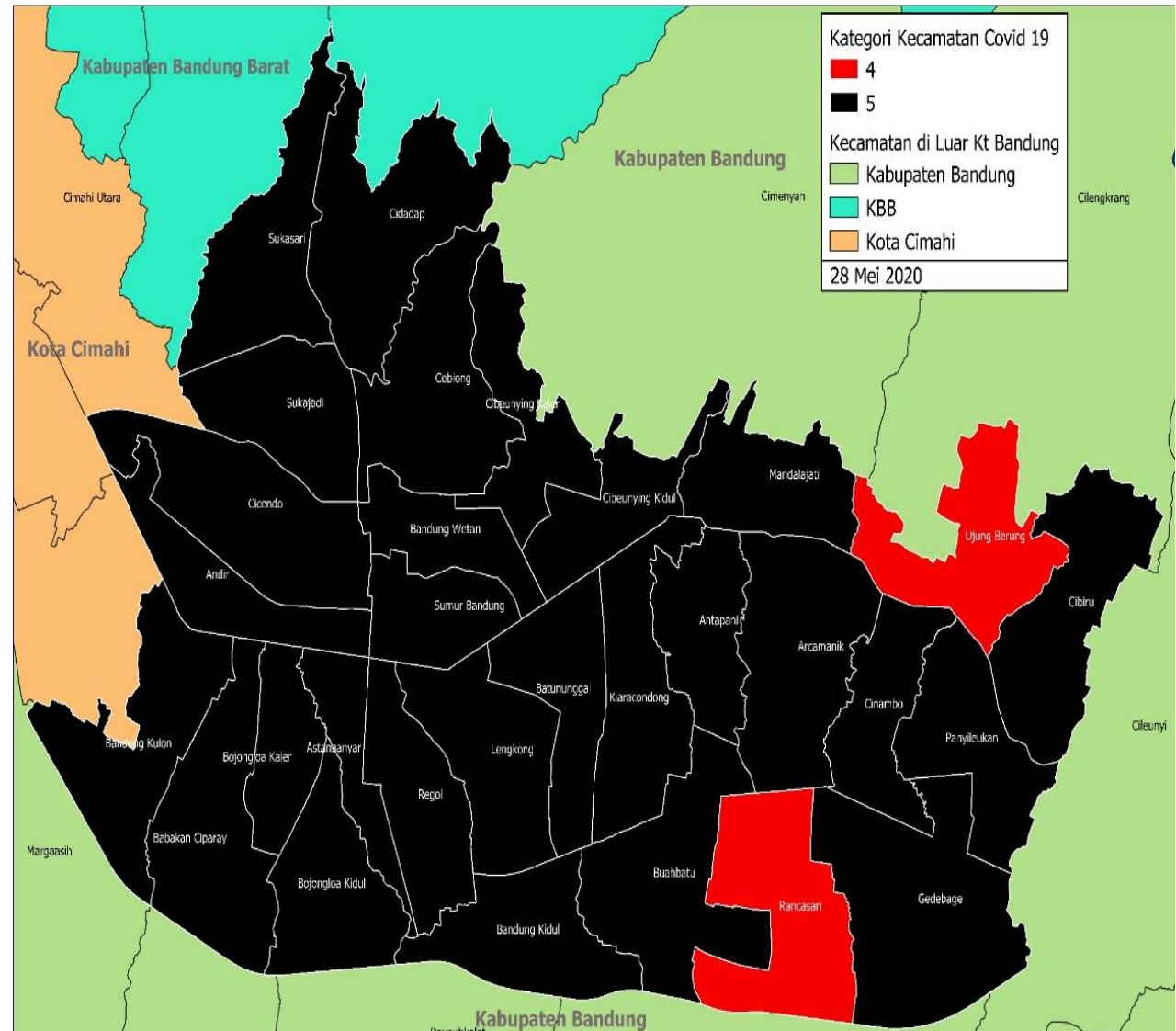
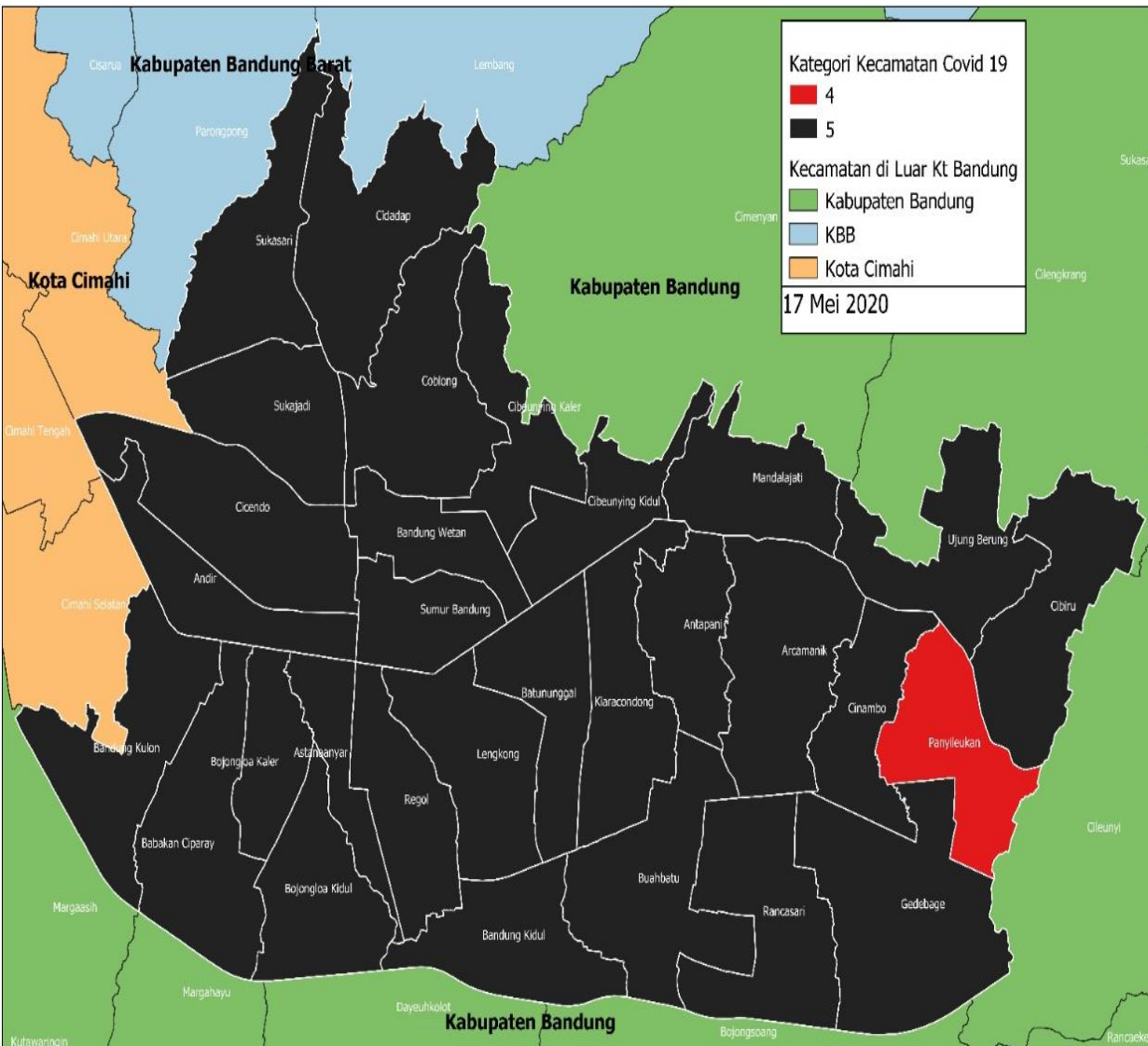


(Sumber : Laporan Satpol PP, data diolah).

# KATEGORI LEVEL KEWASPADAAN KECAMATAN DI KOTA BANDUNG

KATEGORI	WILAYAH	OTG	ODP	PDP	POSITIF	
kategori 1a Rendah	Kecamatan	0				Tanpa Kasus OTG, ODP, PDP dan Positif dengan kepadatan < 2.750 Jiwa/ km dan populasi < 7.700 Jiwa
kategori 1b Rendah		0				Tanpa Kasus OTG, ODP, PDP dan Positif dengan kepadatan ≥ 2.750 Jiwa/ km dan populasi ≥ 7.700 Jiwa
kategori 2 Moderat		0				Ada Kasus OTG, Tidak ada kasus ODP, PDP, dan Positif
kategori 3 Cukup Berat			0			Ada Kasus ODP, Tidak ada kasus PDP, dan Positif
kategori 4 Berat					2	Ada Kasus PDP, Tidak ada kasus Positif
kategori 5 Kritis						28

# PETA LEVEL KEWASPADAAN KECAMATAN DI KOTA BANDUNG 17 MEI 2020 DAN 28 MEI 2020



Pada tanggal 17 Mei hanya ada 1 Kecamatan yang berada di level 4(Berat) yaitu Kecamatan Panyileukan. Pada Tanggal 28 Mei ada 2 Kecamatan yang meningkat ke level 4 yaitu Kecamatan Ujungberung dan Rancasari, sementara kecamatan Panyileukan turun menjadi level 5 (kritis) berada dalam 28 Kecamatan level kritis

# KATEGORI LEVEL KEWASPADAAN KELURAHAN DI KOTA BANDUNG

KATEGORI	WILAYAH	OTG	ODP	PDP	POSITIF	
kategori 1a Rendah	Desa/ Kelurahan	0				Tanpa Kasus OTG, ODP, PDP dan Positif dengan kepadatan < 2.750 Jiwa/ km dan populasi < 7.700 Jiwa
kategori 1b Rendah		16				Tanpa Kasus OTG, ODP, PDP dan Positif dengan kepadatan $\geq$ 2.750 Jiwa/ km dan populasi $\geq$ 7.700 Jiwa
kategori 2 Moderat		0				Ada Kasus OTG, Tidak ada kasus ODP, PDP, dan Positif
kategori 3 Cukup Berat			16			Ada Kasus ODP, Tidak ada kasus PDP, dan Positif
kategori 4 Berat					39	Ada Kasus PDP, Tidak ada kasus Positif
kategori 5 Kritis						80



# PERSEBARAN LEVEL KEWASPADAAN KELURAHAN DI KOTA BANDUNG 28 MEI 2020

NO	LEVEL-1	LEVEL 1
	21-Mei-20	28-Mei-20
1	Babakan Tarogong	Ciateul
2	Balonggede	Cibaduyut
3	Ciateul	Garuda
4	Cibaduyut	Cipadung Wetan
5	Cibaduyut Kidul	Cisaranten Bina Harapan
6	Cimincrang	Husen Sastranegara
7	Isola	Isola
8	Mekar Mulya	Ledeng
9	Pungkur	Mekar Mulya
10		Pasir Impun
11		Pasirkaliki
12		Pasirluyu
13		Pungkur
14		Rancabolang
15		Sindangjaya
16		Tamansari

NO	LEVEL-2	LEVEL-2
	21-Mei-20	28-Mei-20

Bila dilihat persebaran hingga tanggal 28 Mei 2020, maka :

- Pada Level 1/ Rendah, ada peningkatan jumlah kelurahan sebanyak 7 kelurahan dari awal 9 kelurahan menjadi 16 kelurahan, dengan rincian :  
5 kelurahan tetap dilevel 1; 9 kelurahan turun darilevel 4, dan 2 kelurahan turun dari level 5
- Tidak ada level 2/Moderat
- Pada level 3 /Cukup Berat terjadi peningkatan jumlah kelurahan sebanyak 12 kelurahan dengan rincian :  
4 kelurahan tetap ; 3 kelurahan naik dari level 1; 7 kelurahan turun dari level 4, dan 2 kelurahan turun dari level 5

NO	LEVEL-3	LEVEL-3
	21-Mei-20	28-Mei-20
1	Braga	Braga
2	Margasuka	Cibaduyut Kidul
3	Padasuka	Babakan Tarogong
4	Wates	Burangrang
5		Cibangkong
6		Cihaurgeulis
7		Cimincrang
8		Cirangrang
9		Cisaranten Kulon
10		Kacapiring
11		Margasuka
12		Mengger
13		Padasuka
14		Sukaluyu
15		Warung Muncang
16		Wates

# PERSEBARAN LEVEL KEWASPADAAN KELURAHAN DI KOTA BANDUNG 28 MEI 2020

NO	LEVEL-4	LEVEL 4
	21-Mei-20	28-Mei-20
1	Antapani Kulon	Antapani Tengah
2	Antapani Tengah	Babakan Asih
3	Babakan	Babakan Penghulu
4	Babakan Asih	Cigending
5	Babakan Penghulu	Cigondewah Kaler
6	Burangrang	Cijawura
7	Cibangkong	Cikawao
8	Cicadas	Cipadung Kidul
9	Cigending	Cipamokolan
10	Cihaurgeulis	Cisaranten Kidul
11	Cijawura	Cisurupan
12	Cikawao	Derwati
13	Cipadung Kidul	Cisaranten Wetan
14	Cipadung Kulon	Gegerkalong
15	Cipadung Wetan	Jatisari
16	Cipamokolan	Karang Pamulang
17	Cisaranten Bina Harapan	Kebongedang
18	Cisaranten Kidul	Kebonjayanti
19	Cisaranten Kulon	Kebonwaru
20	Cisurupan	Lebak Siliwangi
21	Derwati	Lingkar Selatan
22	Garuda	Malabar
23	Gegerkalong	Maleer
24	Jatisari	Manjahlega
25	Kacapiring	Margahayu Utara
26	Karang Pamulang	Margasari

NO	LEVEL-4	LEVEL 4
	21-Mei-20	28-Mei-20
27	Kebongedang	Mekarjaya
28	Kebonjayanti	Palasari
29	Kebonwaru	Pasanggrahan
30	Lebak Siliwangi	Pasir Endah
31	Ledeng	Pasir Jati
32	Lingkar Selatan	Pasirwangi
33	Malabar	Sadang Serang
34	Maleer	Samoja
35	Margahayu Utara	Situsaeur
36	Margasari	Sukamulya
37	Mekarjaya	Sukapura
38	Mengger	Sukawarna
39	Palasari	Turangga
40	Pasanggrahan	
41	Pasir Endah	
42	Pasir Impun	
43	Pasir Jati	
44	Pasirkaliki	
45	Rancabolang	
46	Sadang Serang	
47	Samoja	
48	Sindangjaya	
49	Situsaeur	
50	Sukamulya	
51	Sukapura	
52	Sukawarna	
53	Tamansari	
54	Turangga	
55	Warung Muncang	

Pada Level 4 / Berat bila dibandingkan dengan tanggal 21 Mei maka terjadi pengurangan level 4 sebanyak 16 kelurahan; 4 kelurahan ( Cigondewah Kaler, Cisaranten Wetan, Manjahlega dan Pasirwangi) turun dari kritis ke berat

# PERSEBARAN LEVEL KEWASPADAAN KELURAHAN DI KOTA BANDUNG 28 MEI 2020

NO	LEVEL-5 21-Mei-20	LEVEL 5 28-Mei-20
1	Ancol	Ancol
2	Antapani Kidul	Antapani Kidul
3	Antapani Wetan	Antapani Kulon
4	Arjuna	Antapani Wetan
5	Babakan Ciamis	Arjuna
6	Babakan Ciparay	Babakan
7	Babakan Sari	Babakan Ciamis
8	Babakan Surabaya	Babakan Ciparay
9	Batununggal	Babakan Sari
10	Binong	Babakan Surabaya
11	Campaka	Balonggede
12	Caringin	Batununggal
13	Cibadak	Binong
14	Cibaduyut Wetan	Campaka
15	Cibuntu	Caringin
16	Cicaheum	Cibadak
17	Cigadung	Cibaduyut Wetan
18	Cigereleng	Cibuntu
19	Cigondewah Kaler	Cicadas
20	Cigondewah Kidul	Cicaheum
21	Cigondewah Rahayu	Cigadung
22	Cihapit	Cigereleng
23	Cijagra	Cigondewah Kidul
24	Cijerah	Cigondewah Rahayu
25	Cikutra	Cihapit
26	Cipadung	Cijagra
27	Cipaganti	Cijerah

NO	LEVEL-5 21-Mei-20	LEVEL 5 28-Mei-20
28	Cipedes	Cikutra
29	Cirangrang	Cipadung
30	Ciroyom	Cipadung Kulon
31	Cisaranten Endah	Cipaganti
32	Cisaranten Wetan	Cipedes
33	Ciseureuh	Ciroyom
34	Citarum	Cisaranten Endah
35	Ciumbuleuit	Ciseureuh
36	Dago	Citarum
37	Dunguscariang	Ciumbuleuit
38	Gempolsari	Dago
39	Gumuruh	Dunguscariang
40	Hegarmanah	Gempolsari
41	Husen Sastranegara	Gumuruh
42	Jamika	Hegarmanah
43	Jatihandap	Jamika
44	Karang Anyar	Jatihandap
45	Karasak	Karang Anyar
46	Kebon Jeruk	Karasak
47	Kebon Kangkung	Kebon Jeruk
48	Kebon Pisang	Kebon Kangkung
49	Kebonlega	Kebon Pisang
50	Kopo	Kebonlega
51	Kujangsari	Kopo
52	Lebakgede	Kujangsari
53	Maleber	Lebakgede
54	Manjahlega	Maleber
55	Mekarwangi	Mekarwangi

NO	LEVEL-5 21-Mei-20	LEVEL 5 28-Mei-20
56	Merdeka	Merdeka
57	Neglasari	Neglasari
58	Nyengseret	Nyengseret
59	Pajajaran	Pajajaran
60	Pakemitan	Pakemitan
61	Paledang	Paledang
62	Pamoyanan	Pamoyanan
63	Panjunan	Panjunan
64	Pasirbiru	Pasirbiru
65	Pasirlayung	Pasirlayung
66	Pasirluyu	Pasteur
67	Pasirwangi	Pelindung Hewan
68	Pasteur	Rancanumpang
69	Pelindung Hewan	Sarijadi
70	Rancanumpang	Sekejati
71	Sarijadi	Sekeloa
72	Sekejati	Suka Asih
73	Sekeloa	Sukabungah
74	Suka Asih	Sukagalih
75	Sukabungah	Sukahaji
76	Sukagalih	Sukamaju
77	Sukahaji	Sukamiskin
78	Sukaluyu	Sukapada
79	Sukamaju	Sukaraja
80	Sukamiskin	Sukarasa
81	Sukapada	
82	Sukaraja	
83	Sukarasa	

Bila dibandingkan Pada level 5/ Kritis terjadi pengurangan jumlah kelurahan dari 83 Kel mmenjadi 80 kel; Ada 1 kelurahan yang meningkat dari level rendah yaitu kelurahan Balonggede; Dan 4 Kelurahan meningkat level dari Berat Yaitu Antapani kulon, Babakan, Cicadas dan Cipadung Kulon



# CONTOH PENGUKURAN LEVEL KEWASPADAAN KELURAHAN DI KOTA BANDUNG 28 MEI 2020

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JML PENDUDUK	LUAS WILAYAH (Per KM2)	KEPADATAN PENDUDUK	OTG			ODP			PDP			POSITIF				K1a	K1b	OTG	ODP	PDP	POSITIF	KRITERIA
						DIPANTAU	SELESAI	TOTAL	MASIH DIPANTAU	SELESAI	TOTAL	MASIH DIRAWAT	SELESAI	TOTAL	AKTIF	SEMBUH	MENINGGAL	TOTAL							
1	ANDIR	Campaka	18208	0,96	18967	0	1	1	0	6	6	0	2	2	2	1	0	3	1				1	5	
		Ciroyom	19849	0,64	31014	0	1	1	0	12	12	1	6	7	5	0	0	5	1			1	1	5	
		Dunguscariang	18718	0,67	27937	0	0	0	0	10	10	2	4	6	3	0	1	4	1			1	1	5	
		Garuda	10679	0,49	21794	0	0	0	0	3	3	0	5	5	0	0	0	0	1					1b	
		Kebon Jeruk	11591	0,82	14135	0	0	0	0	31	31	1	2	3	4	0	1	5	1			1	1	5	
2	ANTAPANI	Maleber	20087	0,64	31386	0	14	14	6	6	0	4	4	1	4	1	6	1				1	1	5	
		Antapani Kidul	25296	1,17	21621	0	2	2	6	99	105	2	10	12	2	0	0	2	1			1	1	5	
		Antapani Kulon	10915	0,53	20594	0	7	7	3	41	44	1	4	5	1	0	0	1	1			1	1	5	
		Antapani Tengah	23640	1,45	16303	0	9	9	8	65	73	1	10	11	0	0	0	0	1			1	1	4	
		Antapani Wetan	18713	1,07	17489	0	24	24	2	65	67	2	16	18	7	1	0	8	1			1	1	5	
3	ARCAMANIK	Cisaranten Bina Harapan	12026	1,14	10549	0	1	1	0	7	7	0	5	5	0	0	0	0	1					1b	
		Cisaranten Endah	19476	1,67	11662	0	10	10	1	51	52	4	6	10	2	1	0	3	1			1	1	5	
		Cisaranten Kulon	23264	2,13	10922	0	0	0	1	72	73	0	11	11	0	0	0	0	1			1		3	
		Sukamiskin	21473	2,65	8103	0	2	2	1	49	50	1	14	15	4	0	4	8	1			1	1	5	
		Cibadak	13370	0,49	27286	0	8	8	0	27	27	0	7	7	3	3	0	6	1					5	
4	ASTANA ANYAR	Karang Anyar	6776	0,41	16527	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	0	2	1					5	
		Karasak	13650	0,48	28438	0	0	0	0	12	12	0	4	4	1	0	0	1	1					5	
		Nyengseret	12235	0,34	35985	0	4	4	0	5	5	0	5	5	2	1	0	3	1					5	
		Panjunan	7645	0,30	25483	0	0	0	0	4	4	0	1	1	1	0	1	2	1					5	
		Pelindung Hewan	20402	0,66	30912	0	0	0	0	15	15	2	7	9	3	0	0	3	1			1	1	5	
		Babakan	30185	1,36	22195	0	0	0	0	38	38	1	9	10	2	0	0	2	1			1	1	5	
		Babakan Ciparay	32760	1,37	23912	0	20	20	3	118	121	1	9	10	1	2	1	4	1			1	1	5	
5	BABAKAN CIPARAY	Cirangrang	11256	0,73	15419	0	0	0	1	3	4	0	3	3	0	2	0	2	1			1		3	
		Margahayu Utara	22227	1,49	14917	0	16	16	3	56	59	1	4	5	0	2	0	2	1			1	1	4	
		Margasuka	11861	1,25	9489	0	0	0	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1			1		3	
		Sukahaji	30499	0,87	35056	0	0	0	0	54	54	0	5	5	2	2	0	4	1					5	
		Batununggal	19060	1,83	10415	0	1	1	1	32	33	1	8	9	1	2	1	4	1			1	1	5	
6	BANDUNG KIDUL	Kujangsari	21711	1,20	18093	0	1	1	1	17	18	2	8	10	1	0	1	1			1	1	1	5	
		Mengger	10821	1,57	6892	0	6	6	1	33	34	0	1	1	0	0	0	0	1			1		3	
		Wates	8106	0,82	9885	0	1	1	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	1			1		3	
		Caringin	9376	0,66	14206	0	0	0	0	6	6	0	1	1	2	0	0	2	1					5	
7	BANDUNG KULON	Cibuntu	18379	0,75	24505	0	1	1	0	13	13	0	5	5	4	1	1	6	1					5	
		Cigondewah Kaler	19439	1,38	14086	0	0	0	0	20	20	2	2	4	0	2	0	2	1			1		4	
		Cigondewah Kidul	9035	0,64	14117	0	4	4	0	12	12	0	6	6	4	2	1	7	1					5	
		Cigondewah Rahayu	10172	0,65	15649	0	0	0	0	8	8	0	2	2	2	0	0	2	1					5	
		Cijerah	24082	0,97	24827	0	7	7	1	20	21	0	2	2	3	0	0	3	1			1		5	
		Gempolsari	21405	1,18	18140	0	27	27	0	13	13	1	5	6	3	0	0	3	1			1	1	5	
		Warung Muncang	20923	0,72	29060	0	0	0	2	13	15	0	6	6	0	1	0	1	1			1		3	
		Cihapit	4103	1,12	3663	0	6	6	1	16	17	1	6	7	2	2	0	4	1			1	1	5	
		Citaurum	2261	1,30	1739	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1					5	

## KESIMPULAN

- Berdasarkan SK Gubernur Jawa Barat Nomor 443/Kep.287-Huk.Ham/2020 Tentang Perpanjangan Pembatasan Sosial Berskala Besar Tingkat Daerah Provinsi Jawa Barat Dalam Rangka Percepatan Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) tanggal 28 Mei 2020 maka Kota Bandung perlu menetapkan status PSBB di wilayahnya.
- Berdasarkan standar WHO, untuk melakukan relaksasi kegiatan harus memiliki data angka reproduksi ( $R_t$ ) dibawah 1 selama 14 Hari berturut-turut, berdasarkan data Provinsi Jawa Barat, Angka Reproduksi ( $R_t$ ) Kota Bandung masih fluktuatif antara 0,42 sampai 1,40.
- Gambaran laju ODP, PDP, positif menunjukkan perlambatan kasus COVID-19

## REKOMENDASI

- Tidak melakukan relaksasi kegiatan sehingga Kota Bandung masih melaksanakan PSBB secara maksimal
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pencegahan penyebaran COVID-19 di tingkat kewilayahan
- Optimalisasi pelacakan kasus sampai ke tingkat RT dan RW
- Mempersiapkan tempat isolasi mandiri di tingkat kecamatan
- Perlibatan peran komunitas (RT, RW, PKK, Kader, LPM)
- Memperketat kegiatan di tingkat kewilayahan
- Memperketat keluar masuk/ mobilitas orang di tingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan dan Kota
- Mulai sosialisasi Adaptasi Kehidupan Baru dengan protokol kesehatan dalam berbagai dimensi kehidupan (sosial, ekonomi, budaya, agama dll).